

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR PERTANIAN  
DI INDONESIA & THAILAND**



**Skripsi Oleh :**

**JASMINE FADHILAH PUTRI**

**01021281823068**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR PERTANIAN DI INDONESIA  
& THAILAND

Disusun Oleh :

Nama : Jasmine Fadhilah Putri  
NIM : 01021281823068  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Internasional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 31/Oktober 2022

Ketua : Drs. Harunurasyid, M.Com

NIP. 196002091989031001



Tanggal 23 November 2022

Anggota : Deasy Apriani, SE.M.SI

NIDN . 0009049108

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR PERTANIAN DI**  
**INDONESIA & THAILAND**

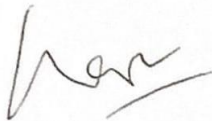
Disusun Oleh :

Nama : Jasmine Fadhilah putri  
NIM : 01021281823068  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Internasional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 Desember 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 17 Desember 2022

Ketua



Drs Harunurrasyid, M. Com  
NIP. 196002091989031001

Anggota



Deassy Apriani, S.E.M.Si  
NIDN. 0009049108

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E. M.Si  
NIP.197306072002121002

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si  
NIP. 197304062010121001

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-1-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

### SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jasmine Fadhilah Putri  
NIM : 01021281823068  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Internasional  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Pertanian Indonesia & Thailand.

Pembimbing : Dr. Harunurrasyid S.E., M.Si  
Anggota : Deassy Apriani S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 17 Desember 2022

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari saya, bersedia dicabut gelar predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 12 Januari 2023



Jasmine Fadhilah Putri  
NIM : 01021281823068

**ASLI**  
JUS. EK. PEMBANGUNAN 13-01-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Jasmine Fadhillah Putri  
Nim : 01021281823068  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/25 Januari 2001  
Alamat : JL SMA 13 Lr. Margo RT 30  
Rw 06, Kecamatan Sukarami  
Kelurahan Sukodadi

No Handphone : 0819-9689-7816

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah

Tinggi Badan : 160 cm

Berat Badan : 57 kg

Email : [yasminnabilaputri25@gmail.com](mailto:yasminnabilaputri25@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

- 2006-2012 : SD Muhammadiyah 5 Palembang
- 2012-2015 : SMP Negeri 6 Palembang
- 2015-2018 : SMA Negeri 13 Palembang

### Pengalaman Organisasi

- Staff divisi Media dan Informasi Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan UNSRI 2019-2020

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Pertanian di Indonesia & Thailand” sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ekspor pertanian di Indonesia & Thailand. Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai kendala dan berbagai hambatan. Akan tetapi berkat bantuan, dukungan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga berharap melalui tulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Palembang, 12 Januari 2023

Jasmine Fadhilah Putri

NIM 01021281823068

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi berkat bantuan, dukungan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT , karena berkat serta limpahan karunia-Nya yang telah memberikan kepada saya kemampuan dan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
2. Kepada kedua orang tua saya. Ibu Mei Dilla Sari dan Bapak Irwan serta Adik-adik saya yang telah memberikan dukungan sehingga saya mampu menyelesaikan masa studi dan proses penulisan skripsi saya sampai dengan akhir dan baik.
3. Bapak Dr. Harunurrasyid, S.E., M.Si dan Ibu Deassy Apriani S.E., M. Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, dukungan, saran serta telah mengorbankan waktunya untuk membimbing saya dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr Imam Asngari S.E., M.Si selaku dosen penguji saya yang juga telah memberikan saran, dan arahan kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi saya dengan baik.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si sebagai ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Kepada teman-teman saya Kania Henjaningtyas, Cindy Fauziah Ramadhina, Fenti Nur Ismi, Rika Apriyani, Deva Kesuma Ningtyas, Sherly Monica, Cindy Permata Sari dan Tasya Anggraini yang telah memberikan dukungan kepada saya selama masa studi dan proses penulisan skripsi.

Palembang, 12 Januari 2023

Jasmine Fadhilah Putri  
NIM : 01021281823068

## ABSTRAK

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Pertanian di Indonesia & Thailand

Oleh :

Jasmine Fadhilah Putri, Harunurrasyid, Deassy Apriani

Sebagai negara agrikultur, Indonesia dan Thailand menjadi pengekspor beberapa produk pertanian terbesar di pasar dunia. Namun perkembangan ekspor pertanian dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan tren yang berfluktuasi, dan secara rata-rata dalam lima tahun terakhir mengalami penurunan. Hal ini tentu tidak terlepas dari kondisi perekonomian dunia dan faktor internal yang menyebabkan nilai ekspor pertanian di Indonesia menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor pertanian di Indonesia & Thailand. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ekonometrika* data panel. Penelitian ini menggunakan data tahunan dengan kurun waktu 21 tahun (2000-2020). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa secara serentak variabel nilai tukar USD, harga ekspor, dan output pertanian berpengaruh secara signifikan terhadap ekspor pertanian Indonesia & Thailand, dan secara parsial variabel harga ekspor dan output pertanian yang berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ekspor pertanian di Indonesia dan Thailand, sementara variabel nilai tukar USD berpengaruh positif namun tidak signifikan. Dalam upaya peningkatan ekspor pertanian, Pemerintah dapat melakukan kebijakan yang berorientasi ekspor sehingga produk pertanian baik di Indonesia dan Thailand memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan berdaya saing di pasar internasional.

**Kata Kunci : Ekspor, Pertanian, Panel Data**

Ketua



Dr. Harunurrasyid S.E., M.Si

NIP. 196002091989031001

Anggota



Deassy Apriani, S.E., M.Si

NIDN.0009049108

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, SE.M.Si

NIP. 197304062010121001



## ABSTRACT

### Factors-Factors Influencing Agricultural Export in Indonesia & Thailand

By :

**Jasmine Fadhilah Putri, Harunurrasyid, Deassy Apriani**

As agricultural countries, Indonesia and Thailand are some of the largest exporters of agricultural product in the world market. However, the development of agricultural exports in the last ten years shows a fluctuating trend, and average in the last five years has decreased. This is certainly caused by world economic conditions and internal factors that have reduced the value of agricultural exports in Indonesia. The aim of this study is to determine the factors that affect agricultural export in Indonesia & Thailand. The research used panel data econometrics as the method of analysis. This research used annual data with a period of 21 years (2000-2020). Based on the result of the study, it was determined simultaneously the variable of USD exchange rate, export price, and agricultural output that were significantly influencing agricultural export in Indonesia & Thailand, are partially the variable of export price and agricultural output were significantly and positive influencing agricultural export in Indonesia and Thailand, while the USD exchange rate variable had a positive but insignificant effect. To increase agricultural export, the government can implement export-oriented policies so that agricultural product in both Indonesia and Thailand have high economic value and are competitive in the international market.

**Keyword : Export, Agriculture, Pool Data**

First Advisor



Dr. Harunurrasyid, S.E.M.,Si

---

NIP. 196002091989031001

Member



Deassy Apriani, S.E.M.Si

---

NIDN. 0009049108

Acknowledge

Head of Department of Development Economics



Dr. Mukhlis, S.E.M.Si

---

NIP. 197304062010121001

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
a) Manfaat Teoritis : .....	12
b) Manfaat Praktis : .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Definisi Konsep.....	14
2.1.1 Perdagangan Internasional.....	14
2.1.2 Motif Perdagangan.....	17
2.1.3 Ekspor .....	18
2.2 Teori .....	19
2.2.1 Teori Perdagangan Internasional .....	19
2.2.2 Teori Absolut Advantage (Adam Smith).....	21
2.2.3 Teori Comparative Advantage (David Ricardo).....	22
2.2.4 Teori Hecksher Ohlin (H-O).....	23
2.2.5 Teori Penawaran .....	24
2.2.6 Teori Produksi.....	25
2.2.7 Teori Nilai Tukar .....	26
2.2.8 Teori Harga .....	29

2.3 Penelitian terdahulu .....	30
2.3.1 Kerangka Berpikir.....	35
2.3.2 Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	37
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.3 Variabel Penelitian .....	38
3.3.1 Variabel Dependen.....	38
3.3.2 Variabel Independen .....	38
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	39
3.5 Metode Analisa.....	39
3.5.1 Panel Data .....	39
3.5.2 Pemilihan Model Terbaik .....	43
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.7 Uji Stasioner .....	49
3.8 Uji Kointegrasi.....	51
3.9 Uji Statik.....	52
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian .....	55
4.1.2 Hasil Regresi.....	67
4.2 Pembahasan .....	82
4.2.1 Pengaruh Nilai Tukar USD terhadap Ekspor Pertanian Indonesia & Thailand .....	82
4.2.2 Pengaruh Harga Ekspor terhadap Ekspor Pertanian Indonesia & Thailand .....	83
4.2.3 Pengaruh Output Pertanian terhadap Ekspor Pertanian Indonesia & Thailand .....	85
<b>BAB V KESIMPULAN &amp; SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Hasil Ekspor Pertanian Indonesia Tahun 2012-2019.....	2
Tabel 4. 1 Permintaan Ekspor Lima Komoditi Pertanian Indonesia & Thailand (Miliar US\$).....	57
Tabel 4. 2 Nilai Tukar Nominal & Rill Rp/USD & Baht/USD Tahun 2011-2020 .....	59
Tabel 4. 3 Perkembangan Harga Ekspor (Minyak Kelapa Sawit, Karet, Kelapa, Umbi-umbian, Pala) Indonesia & Thailand Tahun 2011-2020 (dalam USD/Ton). .....	63
Tabel 4. 4 Nilai Output Pertanian (Minyak Kelapa Sawit, Karet, Kelapa, Umbi- umbian, Pala) Indonesia & Thailand (dalam juta US\$) .....	66
Tabel 4. 5 Hasil Estimasi Pengujian Model Data Panel.....	69
Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Data Panel Model Fixed Effect.....	70
Tabel 4. 7 Hasil Estimasi Multikolinieritas.....	71
Tabel 4. 8 Hasil Estimasi Uji Heterokedastisitas .....	72
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Autokorelasi .....	73
Tabel 4. 10 Hasil Uji Stasioner Data Panel.....	74
Tabel 4. 11 Hasil Estimasi Pedroni's Cointegration.....	76
Tabel 4. 12 Hasil Estimasi Kao's Cointegration .....	77
Tabel 4. 13 Pengaruh Variabel Nilai Tukar USD, Harga Ekspor, Output Pertanian Terhadap Ekspor Pertanian di indonesia & Thailand .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Neraca Perdagangan Sektor Pertanian Indonesia Tahun 2016-2019...	5
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Tahunan Sektor Pertanian Thailand 1961-2020.....	6
Gambar 1. 3 Nilai kontribusi Sektor Pertanian Terhadap GDP Tahun 2000-2020	10
Gambar 2. 1 Variabel yang mempengaruhi ekspor pertanian.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data yang digunakan (Indonesia) .....	94
Lampiran 2 Data yang digunakan (Thailand) .....	97
Lampiran 3 Nilai Tukar Rp/USD .....	101
Lampiran 4 Nilai Tukar Baht/USD .....	102
Lampiran 5 Common Effect Model .....	103
Lampiran 6 Fixed Effect Model .....	104
Lampiran 7 Random effect Model .....	105
Lampiran 8 Pooled Data Fixed Effect Model .....	106
Lampiran 9 Uji Chow .....	107
Lampiran 10 Uji Hausman .....	108
Lampiran 11 Uji Lagrange Multiple .....	109
Lampiran 12 Uji Heterokedatisitas .....	110
Lampiran 13 Uji Multikorelasi .....	111
Lampiran 14 Uji Stasioner Ekspor .....	111
Lampiran 15 Uji Stasioner Kurs .....	112
Lampiran 16 Uji Stasioner Harga Ekspor .....	112
Lampiran 17 Uji Stasioner Output Pertanian .....	113
Lampiran 18 Uji Stasioner Individu & trend Ekspor .....	114
Lampiran 19 Uji Stasioner Individu & Trend Kurs .....	115
Lampiran 20 Uji Stasioner Individu & Trend Harga Ekspor .....	115
Lampiran 21 Uji Stasioner Individu & trend Output Pertanian .....	116
Lampiran 22 Uji Kointegrasi .....	117

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Adanya perbedaan kekayaan sumber daya alam, tingkat teknologi dalam memproduksi barang dan jasa dari masing-masing negara menyebabkan perbedaan atas harga faktor antar negara, perbedaan harga faktor menyebabkan perbedaan harga produk (Eshetu & Mehare, 2020). Perbedaan harga produk menjadi penyebab terjadinya perdagangan internasional seperti yang dijelaskan oleh teori-teori perdagangan klasik. Melalui perdagangan internasional efisiensi dalam alokasi sumber daya, peningkatan output dan kesejahteraan dunia akan meningkat dengan adanya spesialisasi (Boediono, 2019). Fenomena terbaru di beberapa negara Asia menunjukkan terjadi peningkatan ekspor karena negara mengkhususkan diri di sektor pertanian yang produktif pada tahap awal pembangunan ekonomi, kemudian produk padat karya, dan akhirnya dalam produk padat modal yang sangat penting untuk mengubah transformasi struktural di negara-negara berkembang (Narayan & Bhattacharya, 2019).

Sektor pertanian di Asia Tenggara memainkan peran penting dalam perekonomian, meskipun dalam prosesnya transformasi struktural tidak berjalan lancar seperti yang diuraikan di buku ekonomi pembangunan (Arifin, 2013). Dalam dua dekade terakhir terjadi penurunan kontribusi sektor pertanian terhadap PDB kawasan, namun meski terjadi penurunan kontribusi sektor pertanian masih mempekerjakan sebagian

besar tenaga kerja, dengan pengecualian Singapura dan Brunei Darussalam (Teng & McConville, 2016). Selain memberikan sumbangsih untuk perekonomian, pertanian juga memberikan sumber penghidupan bagi masyarakat ASEAN karena memiliki peranan terhadap produksi dan pasokan pangan seperti beras, kelapa sawit, nanas, kopi.

Sebagai negara agrikultur sektor pertanian tidak hanya dijadikan sebagai sektor utama untuk penjaga ketahanan pangan Indonesia, namun juga termasuk sektor potensial yang membentuk ekonomi nasional melalui PDB (Rachma & Kartiasih, 2019). Sejak tahun 2001-2014 sektor pertanian termasuk kehutanan, peternakan dan perikanan memberikan kontribusi lebih dari 15% PDB non migas, dan menyumbang sekitar US \$ 370 juta untuk ekspor pada tahun 2019 angka ini naik sebesar 24,35 persen, di tahun yang sama sektor pertanian mampu menyerap sebanyak total 38,24 juta orang atau sekitar 29,76 persen penduduk Indonesia bekerja di sektor pertanian dari total jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 128,45 juta

Tabel 1. 1 Nilai Hasil Ekspor Pertanian Indonesia Tahun 2012-2019

Tahun	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	% Perubahan Nilai
2012	2.268,4	3.597,7	6,16
2013	2.462,2	3.598,5	0,02
2014	2.777,3	3.373,3	-6,26
2015	3.621,5	3.726,5	10,47
2016	3.453,0	3.354,8	-9,98
2017	4.177,6	3.671,0	9,43
2018	4.345,4	3.431,0	-6,54
2019	4.981,7	3.612,4	5,29

Sumber : Data diolah (2022)

Jika merujuk tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan ekspor hasil pertanian baik dari sisi berat maupun nilai dari waktu ke waktu menunjukkan tren yang



berfluktuasi. Penurunan ekspor di tahun 2013-2014 tidak terlepas dari kondisi perekonomian global yang melemah diakibatkan krisis keuangan di Eropa dan melemahnya perekonomian AS-China, hal ini berimbas pada permintaan untuk negara-negara *emerging market* tidak terkecuali Indonesia. Pada tahun 2014-2016 terjadi penurunan atas ekspor pertanian Indonesia sebesar 6,26 persen di tahun 2014 dan 9,98 persen pada tahun 2016. Namun terjadi pemulihan ekonomi global di tahun 2017 sehingga berdampak pada kenaikan harga komoditas dan peningkatan kinerja ekspor, nilai ekspor pertanian tahun 2017 menunjukkan kinerja yang positif naik sebesar 9,43 persen. Angka ini menunjukkan bahwa terjadi pemulihan dari aktivitas ekspor. Meskipun demikian kondisi ini tidak berlangsung lama sebab kembali terjadi penurunan terhadap hasil ekspor pada tahun 2018 sebesar 6,54 persen.

Penurunan dan peningkatan terhadap ekspor pertanian tidak lepas dari permasalahan sisi internal dan eksternal, dari sisi internal terjadi alih fungsi lahan pertanian di Indonesia yang cenderung meningkat dari pertanian ke non pertanian (Maiti et al., 2014). Dari sisi eksternal terjadi perubahan harga komoditas dunia yang mempengaruhi kinerja perdagangan Indonesia, komoditi pertanian unggulan Indonesia seperti minyak kelapa sawit mengalami penurunan harga yang disebabkan meningkatnya produksi dari negara-negara penghasil CPO dan pembatasan penggunaan CPO yang berpotensi mengurangi permintaan global, selain itu komoditi kopi juga mengalami penurunan harga sejak awal tahun 2019. Penurunan harga ini dipengaruhi oleh peningkatan produksi negara penghasil kopi serta adanya penurunan permintaan global. Namun, jika dibandingkan dengan dua komoditi lainnya terjadi peningkatan

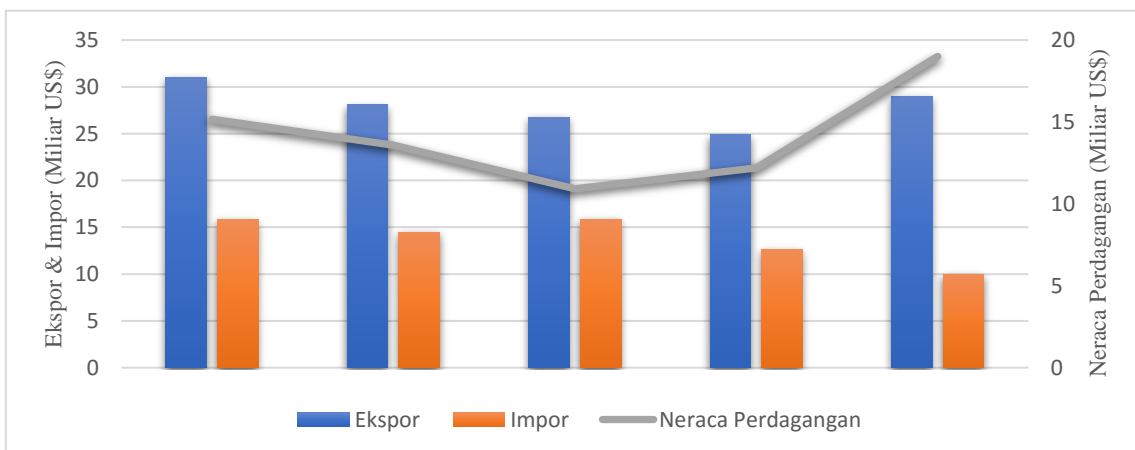
harga pada komoditi karet (Khairina et al., 2019).

Pentingnya pertanian dalam rangka pembangunan nasional tidak terlepas dari strategi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dengan tidak menjadikan minyak bumi sebagai komoditas penopang ekspor Indonesia. Dalam periode tahun 1973-1981 komposisi ekspor dan pertumbuhan di Indonesia didominasi oleh produksi dan ekspor minyak bumi (World Bank, 1992), namun setelah terjadi resesi dunia pada tahun 1982 yang awalnya hanya di negara-negara industri kemudian meluas ke negara yang lain termasuk Indonesia. Sebagai produsen minyak bumi dunia permintaan dunia terhadap minyak bumi Indonesia mengalami penurunan hal ini tidak hanya berdampak pada sektor Industri namun juga berdampak pada sektor yang lain. Peristiwa ini menyebabkan defisit neraca perdagangan yang cukup signifikan sebesar US \$ 249 juta, hal ini juga menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam periode 1982-1987 rata-rata hanya sebesar 3,4 persen per tahun (Malian, 2003).

Tidak hanya permasalahan krisis dunia yang dialami Indonesia pada tahun 1982, Indonesia kembali mengalami gejolak krisis pada tahun 1997-1998 yang dimulai akibat krisis keuangan dan meluas ke sektor rill lainnya. Namun di masa krisis sektor pertanian menunjukkan ketahanannya terhadap kondisi krisis hal ini dapat terlihat dari kontribusi sektor pertanian yang tumbuh positif sebesar 0,26 persen. Tidak hanya mengalami pertumbuhan yang positif selama periode tersebut tenaga kerja yang mampu diserap lebih banyak sebesar 45,0 persen dari total angkatan tenaga kerja. Oleh karena itu dalam rangka pembangunan nasional sektor pertanian memegang peranan penting dalam membentuk kontribusi ekonomi selain itu juga dampak yang akan ditimbulkan tidak

hanya mempengaruhi sektor pertanian saja namun juga sektor-sektor yang lainnya.

Kondisi neraca perdagangan sektor pertanian dalam 5 tahun menunjukkan kondisi yang cukup baik, neraca perdagangan pertanian mengalami surplus secara rata-rata yakni sebesar 14,174 miliar US\$. Nilai neraca perdagangan pertanian pada tahun 2016-2017 mengalami surplus yang cukup besar yakni 97 persen dan 45 persen kenaikan ini ditopang oleh naiknya beberapa ekspor komoditi pertanian seperti kelapa, pala, kelapa sawit dan komoditi lainnya. Pada tahun 2019 berdasarkan rilis BPS mencatat bahwa terjadi kenaikan nilai ekspor pertanian yang berdampak cukup signifikan terhadap total ekspor nasional yakni naik sebesar US\$ 0,32 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya.



Gambar 1. 1 Neraca Perdagangan Sektor Pertanian Indonesia Tahun 2016-2019

Sumber : Kementerian Pertanian 2022

Sama halnya dengan Indonesia, perekonomian Thailand juga ditopang oleh sektor pertanian. Thailand menduduki posisi ke tigabelas sebagai pengeksport pertanian dan makanan dengan pangsa pasar sebesar 2,2 persen ekspor pangan dunia. Pada tahun 1988 dan 2010 tingkat pertumbuhan tahunan ekspor pertanian masing-masing sebesar 12,2

persen dan 12,2 persen (Richter, 2006). Krisis finansial Asia yang menyebabkan depresiasi baht Thailand serta permasalahan lain seperti lenyapnya perbatasan darat di tahun 1980, dan kekurangan tenaga kerja tidak banyak mempengaruhi sektor pertanian di Thailand. Bahkan, pada tahun 1980-1995 sektor pertanian adalah satu-satunya sektor yang mencatat pertumbuhan positif dalam produktivitas faktor total (TFP). Akibatnya, tingkat pertumbuhan PDB rata-rata 3,4 persen antara tahun 1960-2009 (Poapongsakorn, 2009).



Gambar 1. 2 Pertumbuhan Tahunan Sektor Pertanian Thailand 1961-2020

Sumber : *World Bank* 2021

Grafik diatas menunjukkan terjadi tren pertumbuhan yang berfluktuasi, hal ini disebabkan meskipun kinerja pertanian Thailand menunjukkan kondisi yang baik namun, sektor pertaniannya menghadapi kendala internal dan eksternal yang diantaranya adalah penurunan investasi di sektor pertanian. Terdapat dua tren pertumbuhan yang penting dalam pertanian Thailand, pertama adalah pertumbuhan nilai tambah pertanian semakin menurun (kecuali subsektor tanaman), yang kedua adalah pertanian Thailand

menunjukkan pola *boom and bust*.

Penurunan dimulai pada pertengahan 1980-an dan berlanjut pada awal 1990-an ketika perekonomian Thailand mengalami ledakan industri yang diikuti oleh gelembung harga aset (Asian Development Bank, 2015). Saat krisis ekonomi pecah pada tahun 1998, produk domestik bruto untuk sektor pertanian mengalami pertumbuhan negatif, hal ini diakibatkan penurunan tajam pada harga produk pertanian dunia serta kekeringan yang dialami oleh Thailand.

Setelah perekonomian Thailand mulai recovery sektor pertanian berhasil pulih dan tumbuh setelah krisis ekonomi, berkat nilai tukar yang rendah dan harga pangan dunia yang lebih tinggi mulai tahun 2006. Namun disisi lain cepatnya pertumbuhan sektor nonpertanian mengakibatkan sektor pertanian mengalami penurunan laju pertumbuhan yang mengakibatkan penurunan pangsa pertanian dalam PDB riil. Namun, baru-baru ini harga komoditas dunia telah mendorong pertumbuhan output pertanian relatif terhadap output nonpertanian (World Bank, 2021). Akibatnya, pangsa pertanian Thailand terhadap PDB stabil di angka 8 persen hingga 10 persen.

Jika dibandingkan dengan ekspor makanan dan ekspor agroindustri, ekspor pertanian tumbuh paling rendah dan menurun sekitar 63 persen pada tahun 1988 dan tahun 2005 menjadi sekitar 52 persen (Poapongsakorn, 2009). Ekspor hasil bumi seperti beras, karet dan singkong menjadi tiga komoditi tetap dan penting untuk Thailand (Leturque & Wiggins, 2011).

Dalam beberapa dekade terakhir setidaknya terdapat dua alasan mengapa ekspor pertanian Thailand di dominasi oleh komoditi hasil bumi. Pertama, pangsa konsumsi

dalam total produksi rendah (yakni, 20 persen karet, 30 persen singkong, dan 42 persen beras). Kedua, Thailand memiliki sumber daya alam yaitu tanah yang melimpah. Oleh karena itu, setiap peningkatan luas tanam atas produktivitas pertanian akan meningkatkan ekspor Thailand. Selain itu pula, Thailand mempertahankan posisinya sebagai salah satu dari empat eksportir teratas nanas kalengan, gula, dan udang beku (Bunmee et al., 2018).

Sebagai upaya peningkatan kapasitas ekspor, Indonesia dan Thailand mengadopsi kebijakan liberalisasi perdagangan yang dimulai pada awal tahun 1980-an untuk Indonesia (Hardono et al., 2004), sedangkan Thailand mulai memberlakukan kebijakan liberalisasi pada pertengahan 1990. Guna reorientasi kebijakan menuju negara maju, kedua negara menerapkan sejumlah reformasi diantaranya adalah strategi pertumbuhan berorientasi ekspor. Indonesia bergabung dengan AFTA di tahun 1992 (Sukmana, 2019) dan menjadi keanggotaan WTO pada tahun 1994 (Rajagukguk, 2016). Sedangkan, Thailand mulai mereduksi tarif di tahun 1990 dengan mengurangi tarif maksimal dari 100 persen menjadi 30 persen, di tahun 1992 Thailand menghapus bea tambahan impor pada produk tertentu dan memberikan dukungan domestik bagi sektor pertanian.

Meskipun sektor pertanian menunjukkan kontribusi yang cukup baik bagi kedua negara ini namun kinerja ekspor pertanian baik di Indonesia maupun di Thailand menunjukkan kondisi yang berfluktuatif. Fenomena ini menunjukkan bahwa terdapat kendala yang menjadi faktor penghambat ekspor komoditi pertanian. Menurut Irawan (2009) terdapat dua kendala yang menyebabkan ekspor mengalami kinerja yang berfluktuasi kendala tersebut dibagi menjadi kendala sisi permintaan dan kendala sisi

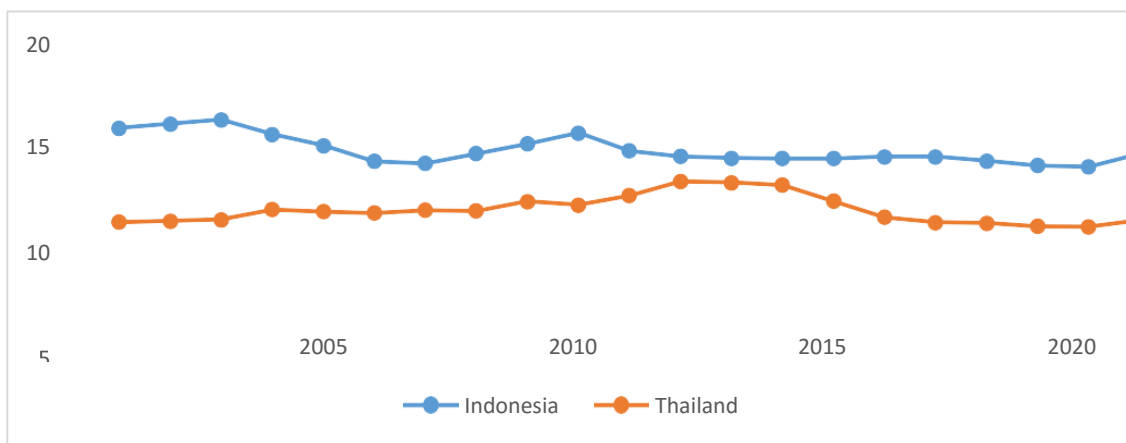
penawaran. Kendala yang menyebabkan sisi permintaan adalah kendala yang disebabkan ekspor tidak memiliki daya saing kompetitif. Daya saing kompetitif dapat dilihat dari harga ekspor dan nilai tukar efektif rill (*real effective exchange rate*).

Namun, dalam periode 1993-2002 hasil penelitian dengan menggunakan uji kausalitas Granger ditemukan bahwa permintaan ekspor secara signifikan tidak dipengaruhi oleh variabel nilai tukar efektif rill dan harga ekspor. Jika dalam kondisi *ceteris paribus* pada saat nilai tukar terdepresiasi terhadap mata uang maka permintaan ekspor akan meningkat sebab harga domestik lebih murah bagi pihak asing yang akan menyebabkan volume ekspor komoditi akan meningkat. Pada saat harga ekspor rendah maka permintaan terhadap ekspor domestik mengalami kenaikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Raswatie, 2014) menunjukkan bahwa secara signifikan permintaan terhadap ekspor tidak dipengaruhi oleh variabel nilai tukar, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Eshetu & Mehare, 2020) menunjukkan bahwa ekspor pertanian dipengaruhi oleh nilai tukar.

Permintaan atas sebuah ekspor suatu negara juga dipengaruhi oleh permintaan pasar dunia. Jika dilihat dari jumlah belanja konsumsi negara-negara mitra Indonesia dan Thailand memiliki lima pasar utama untuk kegiatan ekspor. Indonesia dengan memiliki mitra dagang utama (AS, Jepang, Tiongkok, India, Australia) sedangkan Thailand (Jepang, AS, Tiongkok, Malaysia, Singapura).

Selain ekspor yang berfluktuasi, kontribusi sektor pertanian dalam PDB nasional di Indonesia dan Thailand juga menunjukkan pola yang berfluktuasi. Pada tahun 2018 terjadi penurunan, kontribusi nilai tambah sektor pertanian terhadap GDP sebesar 12,8

persen angka ini menurun 0,4 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2017 sebesar 13,2 persen. Penurunan nilai tambah sektor pertanian terhadap GDP juga dirasakan oleh Thailand sebelumnya nilai tambah sektor pertanian terhadap GDP tahun 2017 sebesar 8,4 persen di tahun 2018 hanya sebesar 8,2 persen



Gambar 1. 3 Nilai kontribusi Sektor Pertanian Terhadap GDP Tahun 2000-2020

Sumber : *World Bank 2022*

Secara teori apabila terjadi peningkatan atau penurunan terhadap ekspor pertanian maka akan berdampak pada GDP di sektor pertanian. Selain nilai tukar dan permintaan pasar dunia, ekspor juga dipengaruhi oleh beberapa variabel ekonomi yang diantaranya harga ekspor dan jumlah output yang dihasilkan suatu negara. Menurut teori ekonomi permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh harga barang itu sendiri, barang lain, kuantitas output yang dihasilkan oleh produsen dan variabel ekonomi lainnya.

Hasil penelitian Leelawattanapan & Chaiboonsri (2012) menunjukkan hasil bahwa dalam jangka panjang ekspor pertanian Thailand dipengaruhi oleh jumlah output pertanian dan harga pertanian, namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Raswatie (2014) menunjukkan bahwa variabel harga tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor



pertanian, sementara hasil yang berbeda ditunjukkan oleh hasil penelitian oleh Gbetnkom (2020) yang menunjukkan bahwa variabel harga berpengaruh terhadap ekspor. Variabel nilai tukar dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fajar et al., 2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif terhadap ekspor sementara dalam penelitian (Epaphra, 2016) menunjukkan bahwa variabel nilai tukar tidak berpengaruh secara signifikan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Menurut penjelasan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Apakah secara parsial ekspor pertanian di Indonesia & Thailand dipengaruhi oleh variabel nilai tukar USD , harga ekspor dan ouput pertanian?
2. Apakah secara serentak ekspor pertanian di Indonesia & Thailand dipengaruhi oleh variabel nilai tukar USD, harga ekspor dan ouput pertanian?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Menurut penjelasan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah secara parsial variabel nilai tukar USD, harga ekspor, dan output pertanian berpengaruh terhadap ekspor pertanian Indonesia & Thailand.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah secara serentak variabel nilai tukar USD, harga ekspor, dan output pertanian berpengaruh terhadap ekspor pertanian Indonesia & Thailand.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Menurut penjelasan tujuan penelitian yang telah dijabarkan di atas maka manfaat dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi manfaat praktis dan manfaat teoritis :

### **a) Manfaat Teoritis :**

1. Menambah khasanah ilmu bagi para pembaca tentang bagaimana pengaruh nilai tukar USD, harga ekspor pertanian dan output pertanian terhadap ekspor

pertaniandi Indonesia dan Thailand.

2. Sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor komoditi pertanian.
3. Memperluas informasi dan menambah khasanah dalam ilmu pengetahuan serta pandangan-pandangan mengenai ilmu ekonomi khususnya di bidang ilmu ekonomi internasional.

**b) Manfaat Praktis :**

1. Dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam mengambil keputusan dalam kebijakan ekonomi internasional khususnya dalam ekspor pertanian.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan diskusi dalam upaya peningkatan ekspor pertanian di Indonesia dan Thailand

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, N., & Aslami, N. (2022). Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional. *Journal Economy And Currency Study (JECS) Volume 4, Issue 1, Januari 2022 l.* 4(1), 14–23.
- Arifin, B. (2013). On the Competitiveness and Sustainability of the Indonesian Agricultural Export Commodities. *ASEAN Journal of Economics, Management and Accounting, 1*(1), 81–100.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Asian Development Bank: ADB. (2015). *Thailand: Industrialization and Economic Catch-Up*.  
<https://www.adb.org/sites/default/files/publication/178077/tha-industrialization-econ-catch.pdf>
- Atif, R. M., Mahmood, H., Haiyun, L., & Mao, H. (2019). Determinants and efficiency of Pakistan's chemical products' exports: An application of stochastic frontier gravity model. *PLoS ONE, 14*(5), 1–15.  
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0217210>
- Boediono. (2019). *Ekonomi Internasional* (3rd ed.). Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Braha, K., Qineti, A., Cupák, A., & Lazorčáková, E. (2017). Determinants of Albanian Agricultural Export: The gravity model approach. *AGRIS on-line Papers in Economics and Informatics, 9*(665-2017-1574), 3-21.  
<https://doi.org/10.7160/aol.2017.090201>.Introduction
- Budiarto, T., & Fandy, C. (2007). *Pemasaran Internasional*. BPFE-Yogyakarta.
- Bunmee, T., Chaiwang, N., Kaewkot, C., & Jaturasitha, S. (2018). Current situation and future prospects for beef production in Thailand - A review. *Asian-Australasian Journal of Animal Sciences, 31*(7), 968–975.  
<https://doi.org/10.5713/ajas.18.0201>
- Case, K. E., & Fair, R. C. (2006). *Prinsip-Prinsip Ekonomi* (8th ed.). Penerbit Erlangga.
- Chacholiades, M. (1978). *International Trade Theory and Policy* (McGraw-Hill (ed.)).
- Chadhir, M., Ekonomi Pembangunan, J., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Teh Indonesia ke Negara Inggris 1972-2012. *Edaj, 4*(3), 292–300.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Darwanto. (2004). Model Perdagangan Hecksher-Ohlin. *Ekonomi Internasional*, 1–13.
- Dharmesta, & Irawan. (2005). *Manajemen Pemasaran Modern* (2nd ed.). Liberty.
- Ekananda, M. (2015). *Ekonomi Internasional*. Penerbit Erlangga.

- Epaphra, M. (2016). Determinants of Export Performance in Tanzania. *Journal of Economics Library, Volume 3*(Issue 3), 470–487.  
<https://doi.org/10.1453/jel.v3i3.1015>
- Eshetu, F., & Mehare, A. (2020). Determinants of Ethiopian Agricultural Exports: A Dynamic Panel Data Analysis. *Review of Market Integration, 12*(1–2), 70–94.  
<https://doi.org/10.1177/0974929220969272>
- Fajar, F., Hakim, D. B., & Rachmina, D. (2017). Hubungan Nilai Tukar terhadap Kegiatan Ekspor Manufaktur Pertanian Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen, 3*(2), 266–277.  
<https://doi.org/10.17358/jabm.3.2.266>
- Firdaus, M., Holis, A., Amaliah, S., Fazri, M., & Sangadji, M. (2018). Dampak Pergerakan Nilai Tukar Rupiah terhadap Aktivitas Ekspor dan Impor Nasional. *Bogor: Institut Pertanian Bogor*.
- Gbetnkom, D., & Khan, S. A. (2020). *Determinants of agricultural exports: The case of Cameroon* (Doctoral dissertation, AERC).
- Gujarati, D. N. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrika* (S. Saat & W. Hardani (eds.); 3rd ed.). Penerbit Erlangga.
- Hady, H. (2019). *Ekonomi Internasional* (3rd ed.). Penerbit Ghalia Jakarta.
- Hardono, G. S., Rachman, H. P. S., & Suhartini, S. H. (2004). Liberalisasi Perdagangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi, 22*(2), 75–88.  
<http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/5144>
- Ibrahim, Permata, M. I., & Prabowo, W. A. (2016). Dampak Pelaksanaan ACFTA Terhadap Perdagangan Internasional Indonesia. *Ekonomi Moneter Dan Perbankan, 4*(2), 277–295.
- Insukindro. (1991). Regresi Linier Langsung dalam Analisis ekonomi: Suatu Tinjauan dengan Studi Kasus di Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, 1*, 8–23.
- Khairina, F., Wahyudi, I., Limbongan, K., Marsela, N. M. K., Ekarini, P., Puspapertiwi, S., Suhindarto, Verena, V. V., Andari, W., & Aryani, Y. (2019). *Outlook Perekonomian Indonesia 2019*.
- Kholifin, M. B. (2013). Determinan Permintaan Ekspor Udang Beku Indonesia ke Uni eropa. *Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang, Semarang*.
- Krugman, R. P. (2005). *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan* (5th ed.). Penerbit Erlangga.
- Kuncoro, M. (2007). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP STIM YKPN.

- Latief, R., & Lefen, L. (2018). The Effect of Exchange Rate Volatility on International Trade and Foreign Direct Investment (FDI) in Developing Countries Along “One Belt and One Road.” *International Journal of Financial Studies*, 6(4).  
<https://doi.org/10.3390/ijfs6040086>
- Leelawattanapan, T., & Chaiboonsri, C. (2012). *Proceedings-Sufficiency Economy and Community Enterprise-007 4 th International Conference on Humanities and Social Sciences Factors Affecting Thailand’s Major Agricultural Exports Using Panel Cointegration Method*. 1–10.
- Leturque, H., & Wiggins, S. (2011). Thailand’s Progress in Agriculture: Transition and Sustained Productivity Growth. *Overseas Development Institute*, 1–30.
- Liew, S. L., Arip, M. A., & Puah, C. H. (2021). Determinants of Export Competitiveness of Agricultural Products in Malaysia. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 618–636.  
<https://doi.org/10.33736/ijbs.3747.2021>
- Lipsey, R. G. (1993). *Pengantar Makro Ekonomi*. Penerbit Erlangga.
- Liu, J., Wang, M., Yang, L., Rahman, S., & Sriboonchitta, S. (2020). Agricultural Productivity Growth and its Determinants in South and Southeast Asian countries. *Sustainability (Switzerland)*, 12(12).  
<https://doi.org/10.3390/su12124981>
- Maiti, Bidinger, Balitbangtan, & Kementerian Perdagangan, R. I. (2014). Analisis Outlook pangan 2015-2016. *Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian, Badan Penelitian Dan Pertanian Indonesia*, 53(9), 1689–1699.
- Malian, A. H. (2003). Pertanian dan Produk Industri Pertanian Indonesia : Pendekatan Macroeconometric Models dengan Path Analysis. *Jurnal Argo Ekonomi*, 21(2), 97–121.
- Marbun, L. (2015). Pengaruh Produksi, Kurs Dan Gross Domestic Product (GDP) Terhadap Ekspor Kayu Lapis Indonesia Ke Jepang. *Economics Development Analysis Journal*, 4(2).  
<https://doi.org/10.15294/edaj.v4i2.6731>
- Mariati, R. (2009). Pengaruh Produksi Nasional, Konsumsi Dunia Dan Harga Dunia Terhadap Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Di Indonesia. *Epp*, 6(1), 30–35.  
<http://agb.faperta.unmul.ac.id/wp-content/uploads/2017/04/jurnal-vol-6-no-1-rita-mariati.pdf>
- Marpaung, A. M., & Purba, J. H. V. (2017). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia [The Effect of Exchange Rates on Exports and its Impact on Indonesia’s Economic Growth]. *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 12(2), 285.  
<https://doi.org/10.19166/derema.v12i2.500>

- Mejaya, A., Fanani, D., & Mawardi, M. (2016). Pengaruh Produksi, Harga Internasional, dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor (Studi pada Ekspor Global Teh Indonesia Periode Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 35(2), 20–29.
- Nachrowi Djalal, H.U. (2006). *Pendekatan populer dan praktis: Ekonometrika untuk analisis ekonomi dan keuangan*. Universitas Indonesia.
- Narayan, S., & Bhattacharya, P. (2019). Relative export competitiveness of agricultural commodities and its determinants: Some evidence from India. *World Development*, 117, 29–47.  
<https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2018.12.013>
- Özğür Uysal, & Abdulakadir Said Mohamoud. (2018). Determinants of Export Performance in East Africa Countries. *Chinese Business Review*, 17(4), 168–178.  
<https://doi.org/10.17265/1537-1506/2018.04.002>
- Poapongsakorn, N. (2009). R&D and Performance of the Thai Agriculture and Food Processing Industry: The Role of Government, Agribusiness Firms, and Farmers. *Agricultural Development, Trade and Regional Cooperation in Developing East Asia*, 401–475.  
<http://www.eria.org/Full Report.pdf>
- Putra, G. N. A., & Sutrisna, I. K. (2017). Pengaruh Produksi Dan Inflasi Terhadap Ekspor Dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(1), 2165–2194.
- Rachma Safitri, V., & Kartiasih, F. (2019). Daya Saing dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Nanas Indonesia. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 10(1), 63–73. <https://doi.org/10.29244/jhi.10.1.63-73>
- Rajagukguk, W. (2016). The Impact of Joining WTO on Indonesia's Economy: Econometric modelling approach. *Actual Problems of Economics*, 176(2), 59–67.
- Raswatie, F. D. (2014). Hubungan Ekspor - Produk Domestik Bruto (PDB) di Sektor Pertanian Indonesia. *Journal of Agriculture, Resource and Environmental Economics*, 1(1), 28–42.  
<https://doi.org/10.29244/jaree.v1i1.11288>
- Richter, K. (2006). *Thailand's growth path: From recovery to prosperity*. 1–66.
- Salvatore, D. (2014). *Ekonomi Internasional* (9th ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Soekartawi. (2003). *Agribisnis: teori dan aplikasinya*. Rajagrafindo Persada.
- Soekartawi. (2005). *Agribisnis : Teori dan Aplikasinya* (8th ed.). Rajagrafindo Persada.
- Sugiharti, L., Purwono, R., & Esquivias, M. A. (2020). Analysis of Determinants of Indonesian Agricultural Exports. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(4), 2676–2695.  
[https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.4\(8\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.4(8))

- Sukirno, S. (2014). Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. In *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga* (3rd ed.). Rajagrafindo Persada.
- Sukmana, S. (2019). 1. *Sobar Sukmana*. 5, 103–120.
- Teng, P., & McConville, A. (2016). *Efficient Agriculture, Stronger Economies in ASEAN Private Sector Perspectives for Policy Makers*. 1–84.  
[www.aprilasia.com](http://www.aprilasia.com) › BCSD › BCSD\_white\_paper%0A
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi* (Edisi 11). Penerbit Erlangga.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, (3rd ed.). Ekonesia.
- World, Bank. (1992). *Indonesia: agricultural transformation challenges and opportunities*. 10504.
- World Bank. (2021). Commodity markets outlook: Causes and consequences of metal price shocks. *World Bank, April*, 1689–1699.  
[www.worldbank.org/commodities](http://www.worldbank.org/commodities)
- Yanti, N. W. S. E., & Sudirman, I. W. (2017). Pengaruh Kurs Dollar Amerika Serikat, Inflasi, dan Harga Ekspor Terhadap Nilai Ekspor Pakaian Jadi Indonesia. *E-Jurnal EP Unud*, 6(3), 362–386.
- Yusdja, Y. (2016). Tinjauan Teori Perdagangan Internasional dan Keunggulan Kooperatif. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 22(2), 126.  
<https://doi.org/10.21082/fae.v22n2.2004.126-141>